



JURNAL PENGABDIAN ILMU KESEHATAN

Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jpkes>

Halaman UTAMA: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>



Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Terhadap Pengetahuan Masyarakat Desa Sungai Raya Rt/Rw 001/004 Kelurahan Sembulang Kecamatan Galang

¹ Fitri Nur Indriani, ² Nurhafizah Nasution, ³ Mutia Amalia Lubis, ⁴ Sri Nuraeni, ⁵ Sofia Nurfitriani

Prodi S1 Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Batam

Email: 51119008@univbatam.ac.id

Abstrak

Masih rendahnya kesadaran perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan masih banyak masyarakat yang belum menerapkan (PHBS) dikehidupan sehari-hari. Upaya (PHBS) jika tidak dilakukan oleh masing-masing keluarga dan anggota keluarganya akan menjadi faktor risiko yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit seperti cacingan, diare, penyakit kulit, dan gizi buruk. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur-jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas penyuluhan dan pelatihan melalui media leaflet terhadap pengetahuan masyarakat desa sungai raya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi eksperimental dengan quasi-experiments one group pretest-posttest design. Dengan jumlah 20 sampel dengan menggunakan paired t-test statistical test. Dari hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan masyarakat setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan dengan p value 0,000 bahwa ada pengaruh penyuluhan dengan media leaflet.

Kata Kunci: penyuluhan, media leaflet, pengetahuan masyarakat

ABSTRACT

There is still low awareness of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) and there are still many people who have not implemented (PHBS) in their daily lives. Upaya (PHBS) if not carried out by every family and family members will be a risk factor that can cause diseases such as intestinal worms, diarrhea, skin diseases, and malnutrition. Clean and Healthy Living Behavior is basically an effort to pass on experiences on Clean and Healthy Living behavior through individuals, groups or the wider community with communication channels as a medium for sharing information to increase public knowledge. The purpose of this study was to determine the effect of the effectiveness of counseling and training through leaflet media on the knowledge of the Sungai Raya village community. This study used a quasi-experimental research design with a quasi-

Received September 24, 2021; Revised Oktober 20, 2021; Accepted November 25, 2021

* Korespondensi e-mail, 51119008@univbatam.ac.id

experimental one group pretest-posttest design. With a total sample of 20 samples using paired t-test statistics. From the results of this study it can be seen that there is a difference in the average knowledge of the community after counseling and training is carried out with a p value of 0.000 that there is an influence of counseling using leaflet media

Keywords: *counseling, media leaflets, community knowledge*

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan adalah komponen kunci untuk menggerakkan pembangunan kesehatan. SDM Kesehatan berperan meningkatkan kesediaan, kemampuan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal. Kesehatan merupakan prasyarat utama agar upaya pendidikan berhasil, sebaliknya pendidikan yang diperoleh akan sangat mendukung tercapainya peningkatan status kesehatan seseorang (Dinkes, 2014).

Untuk mencapai sasaran pembangunan kesehatan dan juga dengan mempertimbangkan perkembangan, masalah, serta berbagai kecenderungan pembangunan kesehatan ke depan maka kementerian kesehatan menetapkan sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya umur harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi, menurunnya angka kematian ibu, menurunnya angka prevalensi gizi kurang pada balita. Selain itu sasaran yang harus dicapai yaitu mewujudkan derajat kesehatan yang optimal adalah menyangkut masalah program kesehatan lingkungan dan program promosi dan pemberdayaan masyarakat (Kemkes, 2019)

Program akan gerakan kesehatan yang direncanakan oleh pemerintah merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Seperti Gerakan Masyarakat Hidup Sehat akan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Program ini diawali dengan apa yang diketahui, diinginkan dan dilakukan masyarakat setempat dan mengembangkan program berdasarkan informasi tersebut (Kemkes, 2016).

PHBS adalah sebuah rekayasa sosial yang bertujuan menjadikannya sebagai mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan agar mampu meningkatkan

kuailitais perilaku sehari-hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat. Tujuan utama dari gerakan PHBS adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses penyediaan yang menjadi awal dari kontribusi individu-individu dalam menjalankan perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat. Manfaat PHBS yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesediaan untuk menjalankan perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan. Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat merupakan langkah penting untuk mengurangi penyakit. Tidak hanya itu, beberapa pihak juga berpendapat bahwa penerapan konsep PHBS juga mampu membebaskan pemerintah dari masalah kesehatan dan ekonomi kesehatan. Sayangnya dalam praktiknya, penerapan PHBS yang kesannya sederhana tidak selalu mudah dilakukannya. Terutama bagi mereka yang tidak terbiasa. Dalam hal ini, pendidikan dari keluarga sangat dibutuhkan (Kemkes, 2016).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menuliskan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur-jalur komunikasi sebagai media berbagai informasi. Ada berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi edukasi guna menambah pengetahuan serta meningkatkannya sikap dan perilaku terkait cara hidup yang bersih dan sehat. Agar informasi yang disampaikan dapat mudah dipahami masyarakat maka diperlukan media perantara yaitu media leaflet. Media leaflet sebagai media komunikasi yang informasi dan dapat mengedukasi masyarakat tentang sebuah hal yang sulit dijelaskan atau dipahami oleh masyarakat. Selain itu juga media leaflet yang bentuknya menarik akan membuat masyarakat lebih tertarik akan membacanya. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang, karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahap dari perilaku yang tidak disadari oleh pengetahuan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi di desa sungai rayi kelurahan sambalang kecamatan galing dilihat dari lingkungan sekitar rumah warga tingkat kesediaan masyarakat dalam menjaga kebersihan masih tergolong rendah. Meskipun mereka telah berhasil menjaga kebersihan, terbukti dari data yang diperoleh dipuskesmas

baihwaisainyai penyakit dermaititis tergolong tinggi yaing merupakain sailaih sailu jenis penyakit yaing muncul kairenai faktor lingkungan yang kotor.

Untuk itulah perlu dilaikukain peningkaitain pengetaihuain maisyairakait dengan memberikain penyuluhain dain laitihain pemberdaiyaiain tentaing baigaiimainai meneraipkain perilaku hidup bersih dain sehat di desai sungai raiyai keluraihain saimbulaing kecaimaitain gailaing.

BAIHAIN DAIN METODE

Penelitiain ini menggunaikain desaiin penelitiain *eksperimentail* dengan *quaisi-experimentail one group pretest-posttest design* yaitu penelitiain yaing menggunaikain sailu kelompok subjek. Pengukurain dilaikukain sebelum dain setelah pemberiain penyuluhain kesehaitain dain pembinaiaian maisyairakait tentaing konsep PHBS dengan metode *leaiiflet*. Dengan jumlah saimpel sebainyaik 20 saimpel. Ainailisai menggunaikain uji *t-indepent* saimpel *t-test*, *paired t-test*.

HAISIL

Taibel 1. Distribusi Tingkait Pengetaihuain Sebelum di Berikain Penyuluhain dengan Kombinasi Mediai Leaiiflet PHBS di Desai Sungai Raiyai Keluraihain Sembulaing Kecaimaitain Gailaing

<u>Pengetaihuain</u>	<u>Jumlah Responden (%)</u>	
	<u>Frekuensi</u>	<u>Prsentaise (%)</u>
<u>Rendaih</u>	10	50
<u>Tinggi</u>	10	50
<u>Totail</u>	20	100

Sumber: Daitai Primer yaing diolaih

Taibel 1, Distribusi pengetaihuain responden sebelum diberikain penyuluhain dain pelaitihain PHBS daipait dilihait baihwai responden yaing berpengetaihuain rendaih sebainyaik 10 (50%) responden dain responden berpengetaihuain tinggi sebainyaik 10 (50%).

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Setelah di Berikan Penyuluhan dengan Kombinasi Media Leaflet PHBS di Desa Sungai Rai Kelurahan Sembulang Kecamatan Gailang

Pengetahuan	Jumlah Responden (%)	
	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	3	15%
Tinggi	17	85%
Total	20	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel 2, berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan rendah sebanyak 3 (15%) responden dan berpengetahuan tinggi sebanyak 17 (85%) responden.

Tabel 3. Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Setelah diberikan Penyuluhan dengan Kombinasi Media Leaflet PHBS

	Mean	Std. Deviation	Std. Deviation	Sig. (2-tailed)
Sebelum Setelah	-34	16.431	3.647	0.000

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel 3, hasil uji statistik menunjukkan nilai-rata-rata pengetahuan masing-masing sebesar -34 terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai-rata-rata frekuensi pengetahuan masing-masing setelah dilakukan intervensi penyuluhan menggunakan media leaflet, hasil uji statistik *T test* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai signifikan dengan nilai p Value = 0.000. bahwa disimpulkan ada pengaruh efektivitas penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan masing-masing desa sungai rayi kelurahan sembulang kecamatan gailang.



Gambar 1. Pembagian Media Leaflet & Pemeriksaan Kesehatan



Gambar 2. Dokumentasi Penyuluhan materi

PEMBAHASAN

Hasil penelitian univariait memperlihatkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai peningkatan walaupun masih ada sebagai yang dari masyarakat yang memiliki pengetahuan rendah. Hasil uji statistik *t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan raitai-raita frekuensi pengetahuan masyarakat setelah dilakukan intervensi penyuluhan dan pelatihan dengan nilai $p\text{ Value} = 0.000$

Menurut peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh budiyanto bahwa pemberian pengetahuan melalui penyuluhan dan pelatihan dengan kombinasi media *leaflet* sangat berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan masyarakat hal ini terlihat dari hasil analisis univariait setelah diberikan penyuluhan dan pelatihan menggunakan media *leaflet* terdapat peningkatan pengetahuan. Penelitian yang dikemukakan oleh (Budiyanto, 2016) bahwa media *leaflet* efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mencuci tangan dengan sabun pada masyarakat. Sedangkan penyuluhan menurut (Daimiyanti, 2017) menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan dan sikap yang signifikan awalnya sebelum dan sesudah perlakuan, dimana peningkatan pengetahuan dan sikap pada kelompok perlakuan memiliki perubahan yang cukup pesat .

Penyuluhan PHBS merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalimaan belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi peorang, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan cara berkomunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku, melalui pendekatan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian univariait yang telah dilakukan bahwa pengetahuan masyarakat tentang PHBS mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi dalam bentuk penyuluhan dengan kombinasi menggunakan media *leaflet*. Hasil uji statistik *t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan raitai-raita frekuensi pengetahuan masyarakat tentang PHBS setelah dilakukan penyuluhan dengan kombinasi media *leaflet* dengan nilai $p\text{ Value} = 0.000$. diharapkan bagi bagi pihak puskesmas, terkhusus bagi promosi

kesehatain puskesmas sembulain untuk selailu mensosialisaisikain program PHBS kepada masyarakat selaiin itu jugai kepada kader sehingga semua masyarakat mendaipaitkain informasi tentang penting dan manfaat PHBS. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dihairaipkain mampu menjaidi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan laigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, T., Nasution, N., & Putri, A. (2019). *The Relationship Knowledge and Family Attitudes in the Prevention of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) With the Incidence of DHF in RW. 03 Taman Buana Indah Housing Area Working Area of Baloi*.
- Budiyanto, moch agus krisno. (2016). *EFEKTIVITAS PEMNAFAATAN MEDIA LEAFLET DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MENCUCI TANGAN DENGAN SABUN*. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/research-report/article/viewFile/642/851>
- Damayanti, dkk. (2017). *Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang PHBS Tataan Rumah Tangga (ASI Eksklusif) DiKabupaten Sambas melalui Media Leaflet Berbahasa Daerah*. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/15697/11743>
- Dinkes. (2014). *SDM KUNCI PEMBANGUNAN KESEHATAN*. [https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20131030/308944/sdm-kesehatan-kunci-pembangunan-kesehatan/#:~:text=Sumber Daya Manusia \(SDM\) kesehatan,terwujud derajat kesehatan yang optimal](https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20131030/308944/sdm-kesehatan-kunci-pembangunan-kesehatan/#:~:text=Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan,terwujud derajat kesehatan yang optimal)
- Kemeks. (2019). *RENCANA AKSI KEGIATAN BALAI TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENADALIAN PENYAKIT*. <https://e-renggar.kemkes.go.id/file2018/e-performance/1-621928-4tahunan-509.pdf>
- Kemkes. (2016a). *PHBS*. <https://promkes.kemkes.go.id/phbs>
- Kemkes. (2016b). *PROMOSI KESEHATAN*. <https://promkes.kemkes.go.id/promosi-kesehatan/phbs>